

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

“Metodologi penelitian” berasal dari kata “Bentuk” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi, metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan “Penelitian” adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. (Achmadi, 2011:1)

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: (Pratama, 2019: 28)

“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”.

Pada dasarnya penelitian adalah upaya mengumpulkan data yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini peneliti memilih metode penelitian deskriptif kuantitatif. sebuah metode yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai bentuk penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif. Pendekatan kuantitatif secara sederhana dapat dikatakan sebagai penelitian yang datanya menggunakan angka-angka (Wekke Suardi, 2019:54)

Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif. Adapun definisi penelitian deksriptif tersebut menurut V. Wiratna Sujarweni (Pratama, 2019:29) menyebutkan bahwa:

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain”.

Metode deskriptif ialah suatu metode penelitian yang digunakan dalam Penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi uraian mengenai gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel berdasarkan indikator yang diteliti tanpa membuat hubungan dan perbandingan dengan sejumlah variabel yang lain (Wekke Suardi, 2019: 29). Menurut Bungin (Pratama, 2019:30) mengemukakan Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau variabel menjadi objek penelitian berdasarkan apa yang terjadi, sebuah metode yang efektif untuk tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian dengan metode kuantitatif deskriptif yakni metode pengumpulan data yang hasilnya berupa angka yang dapat ditambah dengan deskripsi atau gambaran dari fenomena yang ditemukan

2. Bentuk Penelitian

Penelitian selain dituntut mampu menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat, dituntut pula mampu memilih bentuk penelitian yang maka dari itu penulis memilih bentuk penelitian yang akan digunakan.

Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian survey (Survey Studies) yaitu dengan mengadakan pengumpulan data mengenai kepercayaan diri yang sesuai fakta, konsep, generalisasi data yang kemudian dianalisis dan ditafsirkan guna memperoleh kesimpulan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Suatu penelitian memerlukan populasi, menurut Sugiyono (2016:90) populasi adalah keseluruhan subyek/obyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda yang lain bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek dan subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek. Maka populasi dapat disimpulkan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini dengan jumlah 107 orang, orang tua dari siswa kelas A dan B di TK Daarul Jannah Pontianak Timur, yang dapat dilihat pada tabel 3. 1 distribusi populasi penelitian sebagai berikut ini:

Tabel 3. 1

Ditribusi Populasi Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-Laki	
1	Kelompok A	13	8	21
2	Kelompok B1	15	13	28
3	Kelompok B2	17	12	29
4	Kelompok B3	16	13	29
Jumlah		61	46	107

Sumber Data : Kepala Sekolah TK Daarul Jannah Pontianak Timur

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi. Karena ia merupakan bagian dari populasi, tentulah ia harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya (Ningtyas & Rahmawati, 2017:51). Menurut Sugiyono (2016:91) sampel didefinisikan sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul- betul representative (mewakili)”.

Menurut Arikunto Apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10% - 15% atau 20% -25% atau lebih. Apabila

subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Ningtyas & Rahmawati, 2017:51). Populasi dalam penelitian ini sebesar 107 maka peneliti mengambil 15% dari jumlah populasi dengan menggunakan teknik *random sampling*. Sehingga jumlah sampel yang akan di ambil dari 107 responden x 15% yaitu sebanyak 11 responden, yang dapat dilihat pada tabel 1.2 distribusi sampel penelitian berikut ini:

Tabel 3 . 2

Distribusi Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Perempuan	Laki-Laki	
1	Kelompok A	13 x 15% = 2	8 x 15% = 1	3
2	Kelompok B1	15 x 15% = 2	13 x 15% = 1	3
3	Kelompok B2	17 x 15% = 2	12 x 15% = 1	3
4	Kelompok B3	16 x 15% = 2	13 x 15% = 1	3
Jumlah		7	4	11

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

1) Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung merupakan pertemuan dua orang atau bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Komunikasi langsung adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dan pewawancara dengan sipenjawab atau responden, dengan cara menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide*), mengacu pada pendapat tersebut, maka peneliti secara langsung mewawancarai para narasumber untuk mendapatkan keterangan mengenai data dan informasi yang berkaitan dengan objek penelitian dan masalah yang akan dibahas.

2) Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Komunikasi tidak langsung yaitu, cara mengumpulkan data dengan mengadakan hubungan tidak langsung atau dengan cara perantara alat, baik yang sudah tersedia maupun alat khusus yang dibuat untuk keperluan itu, Hadari Nawawi (1999: 94). Peneliti

menggunakan alat perantara yaitu angket (kuesioner) berstruktur tertutup, dimana telah tersedia sejumlah alternative jawaban yang akan dipilih oleh responden yang dianggapnya paling tepat.

3) Teknik Studi Dokumenter

Studi dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumenter merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biologi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, dan lain-lain. Studi dokumenter merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013: 326).

2. Alat Pengumpul Data

1) Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara merupakan catatan garis besar dan singkat tentang apa yang akan ditanyakan yang berisi hal-hal atau data-data yang masih diragukan atau perlu digali. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi yang diambil langsung dari sumbernya melalui percakapan atau tanya jawab, artinya pertanyaan berasal dari pewawancara dan jawaban berasal dari pihak yang diwawancarai (Wekke Suardi, 2019:71). Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara ini yaitu guru kelas di TK Daarul Jannah Pontianak Timur.

2) Angket (Kuesioner)

Menurut Sugiyono angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya yang memiliki jumlah responden yang cukup besar

(Sugiyono, 2016: 162). Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan suatu pernyataan-pernyataan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti secara tertulis dengan cara medisertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden (Mathematics, 2016:70). Jadi dapat disimpulkan Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun angket yang ditujukan kepada orang tua anak TK Daarul Jannah Pontianak Timur yang akan dibagikan 1 kali saja. Jadi angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket terbuka yang menyediakan pernyataan dan jawaban alternatif beserta skor jawaban dapat dilihat ditabel diawah ini :

Jawaban alternatif Pernyataan	Skor Jawaban Alternatif			
	SS	S	TS	STS
Skor	4	3	2	1

Adapun keterangan masing-masing jawaban alternatif yaitu :

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

3) Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan informasi dengan mempelajari dokumen-dokumen untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara di mana peneliti dapat memvisualisasikan perspektif subjek melalui materi tertulis atau dokumen lain yang dihasilkan langsung oleh orang-orang yang terlibat. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan gambar/foto ketika penelitian dilakukan seperti foto wawancara dengan narasumber, pembagian angket, rekaman audio,

data jumlah orang tua dari anak di TK Daarul Jannah dan dokumen yang dapat ditemukan pada saat pelaksanaan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

1. Angket/Kuesioner

Data yang dikumpulkan tidak akan bermanfaat dalam penelitian ini jika tidak dianalisis secara tepat, untuk menganalisis data yang diperoleh dari angket menggunakan perhitungan persentase, rumus perhitungan persentase oleh Anas Sudijono sebagai berikut:

Keterangan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Presentase yang dicari

f = Skor Aktual

n = Jumlah skor Ideal maksimal

Selanjutnya untuk mengetahui kualitas hasil perhitungan persentase tersebut dikonsultasikan dengan tolok ukur kategori sebagai pedoman interpretasi data yang telah diperoleh dari perhitungan persentase. Adapun langkah-langkah untuk menentukan tolok ukur kategori kualitas persentase sebagai berikut :

- a. Mencari skor maksimal tertinggi, yaitu subyek (sampel) dikali skor tertinggi. $11 \times 4 = 44$
- b. Menentukan skor rata-rata ideal yaitu skor maksimal di bagi dua
- c. $44 : 2 = 22$
- d. Menentukan skor standar deviasi ideal, yaitu rata-rata ideal di bagi tiga.
 $22 : 3 = 7,33$ di bulatkan menjadi 7
- e. Mencari nilai Z untuk daerah 34, $13 = 1,00$

Untuk menentukan skor kategori cukup digunakan rumus :

$$X \text{ ideal} - (Z \times S. \text{ Ideal}) = 22 - (1,00 \times 7)$$

$$= 15$$

$$X \text{ ideal} + (Z \times S. \text{ Ideal}) = 22 + (1,00 \times 7)$$

= 29

f. Tabel Tolak Ukur Skor Kategori

Kategori	Skor	Persentase
Baik	30 – 44	68 – 100%
Cukup	15 – 29	33 – 67%
Kurang	1 – 14	0 – 32%

2. Analisis Wawancara

Hasil wawancara dengan guru pendamping akan peneliti deskripsikan sebagai salah satu hasil data yang didapatkan dari narasumber yang di wawancarai. Hasil data wawancara ini berfungsi sebagai pelengkap sekaligus penyempurnaan data yang tidak lengkap dalam instrumen angket. Maka dari itu peneliti mewawancarai secara langsung guru pendamping mengenai pola asuh orang tua di TK Daarul Jannah Pontianak Timur.

3. Dokumentasi

Data hasil dokumentasi akan diinterpretasikan secara rasional, adapun data ini sebagai pelengkap data angket. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumen berupa daftar nama orang tua anak TK Daarul Jannah Pontianak Timur, kondisi sekolah, pengambilan foto dokumentasi berupa wawancara dengan guru pendamping, maupun rekaman audio wawancara pada saat pelaksanaan penelitian.